

STKSA 7 071 001 17

**TINDAKAN KEKERASAN TERHADAP
ANAK JALANAN**
(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Bentuk Dan
Mekanisme Survival Anak Jalanan Terhadap Tindak Kekerasan
(Di Surabaya)

A

KK
Fis 5 34/01
Hak
T

SKRIPSI



Disusun Oleh :

MUHAMMAD LUQMAN HAKIM
NIM. 079615041

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**TINDAKAN KEKERASAN TERHADAP
ANAK JALANAN**
(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Bentuk Dan
Mekanisme Survival Anak Jalanan Terhadap Tindak Kekerasan
Di Surabaya)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi**



Disusun Oleh :

MUHAMMAD LUQMAN HAKIM
NIM. 079615041

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

TINDAKAN KEKERASAN TERHADAP ANAK JALANAN

**(Studi Deskriptif Kualitatif tentang bentuk dan
mekanisme survival anak jalanan terhadap tindak kekerasan
di Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu sosial Dan Politik
sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi**

Di susun oleh:

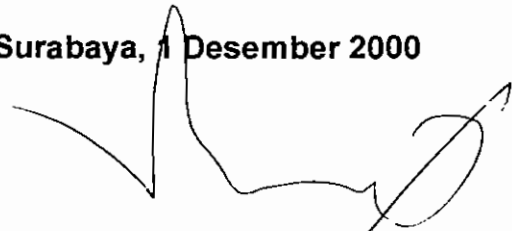
MUHAMMAD LUQMAN HAKIM
NIM.079615041

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan setuju untuk diujikan

Surabaya, 1 Desember 2000

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke that ends in a small arrowhead pointing to the right.

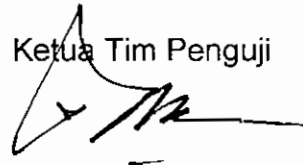
Drs Baqong Suyanto, M.Si
NIP.131 836 997

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji
pada tanggal 20 Desember 2000

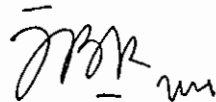
Panitia tim Penguji terdiri dari

Ketua Tim Penguji



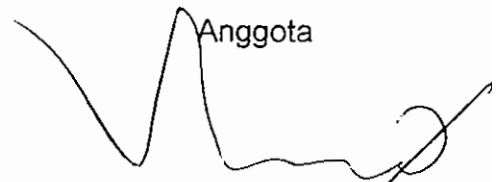
Drs. Herwanto, M.A
130 701 137

Anggota



Dra. Tuti Budi, R. MSi.
132 014 465

Anggota



Drs Bagong Suyanto, M.Si
131 836 997

ABSTRAK

Dewasa ini semakin sering ditemui sejumlah anak-anak yang berkeliaran atau bekerja di jalan dan *traffic light* serta terminal sebagai pengamen, pedagang asongan, penjual koran sampai menjadi pengemis. Anak-anak ini biasa kita sebut sebagai “anak jalanan”.

Tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan tentang: *pertama*, bagaimana latar belakang keluarga dan proses keterlibatan awal anak dalam kehidupan jalanan. *Kedua*, sejauhmana lingkungan pergaulan *peer group* dan hubungan sosial anak jalanan. *Ketiga*, jenis dan bentuk kekerasan apa saja yang dialami anak jalanan. Dan *keempat*, bagaimana gambaran tentang mekanisme survival yang dikembangkan anak jalanan terhadap terjadinya tindak kekerasan.

Metode yang dipakai ialah metode penelitian kualitatif, yang menyajikan gambaran tentang tindak kekerasan terhadap anak jalanan. Lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive* di kota Surabaya dengan pertimbangan paling banyak dijumpai anak-anak jalanan, juga terdapat juga sarana-sarana umum berupa terminal dan *traffic light* yang biasa menjadi tempat anak-anak tersebut. Sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengadakan pengamatan lebih mendalam.

Dalam penelitian ini informan yang dipakai adalah anak jalanan yang berusia 8-18 tahun. Dan akhirnya informan yang berhasil diwawancari sebanyak 13 anak, terdiri dari 10 anak jalanan laki-laki dan 3 anak jalanan perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui *indepth interview* dengan menggunakan pedoman wawancara, yang lebih menyerupai bentuk dialog bebas. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis dengan proses pemetaan (*mapping*) dan menghubungkan klasifikasi tersebut dengan referensi teori yang ada

Dari temuan data di lapangan dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa *Pertama*, bahwa sebagian besar informan memiliki latar belakang keluarga yang *broken home* yang sering berakhir dengan penganiayaan dan kekerasan fisik, sehingga anak melarikan diri serta lebih memilih hidup di jalanan. Sebab lain ialah kemiskinan, yakni adanya pola hubungan eksploitatif berupa perilaku orangtua yang mengharuskan anak untuk menghasilkan uang dalam jumlah tertentu. Beberapa sebab awal anak turun ke jalan juga berasal dari kurangnya kebutuhan psikologis di keluarga yang dalam hal ini kebutuhan akan kasih sayang.

Kedua, bahwa teman sebaya adalah *person* yang paling dekat dan dapat menolong serta membantu ketika mengalami berbagai kesulitan khususnya. Mereka juga kemudian memahami serta berpendapat bahwa ialah “kebebasan” yang selama ini mereka cari dan ketika anak sudah dapat menikmatinya semakin sulit untuk meninggalkannya.

Ketiga, bahwa *children on the street*, tindak kekerasan yang acapkali dialami, justru berasal dari sesama anak jalanan baik dalam “kelompok”-nya sendiri terlebih lagi dari luar “kelompok”-nya. Berbeda dengan *children of the street*, tindak kekerasan yang acapkali dialami adalah kekerasan ekonomi dan tak jarang kekerasan fisik, psikis, dan kekerasan seksual juga terjadi.

Keempat, bahwa sebagian besar informan telah mampu mengembangkan upaya-upaya untuk *survive* dari tindak kekerasan, namun upaya yang dilakukan sangat sederhana dan tidak menjamin mereka terhindar terhadap tindak kekerasan.